

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil data yang diperoleh maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Benziladenin (BA) berpengaruh nyata terhadap semua parameter yakni jumlah daun, tinggi tunas, jumlah tunas maupun waktu munculnya tunas pada jumlah daun B₂ taraf (2mg/l) memiliki jumlah rata-rata daun terbanyak 38 helai, pada tinggi tunas B₃ taraf (3mg/l) memiliki tinggi rata-rata tunas 15mm, waktu munculnya tunas minggu ke 4 B₂ dengan rata-rata 6 tunas, jumlah tunas BA umur 8 MST F hitung $11,4 > F$ tabel 3,49.
2. Indole Acetic Acid (IAA) berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, tinggi tunas, dan waktu munculnya tunas, sedangkan pada jumlah tunas tidak berpengaruh, pada jumlah daun I₁ taraf (0,5 mg/l) memiliki rata-rata jumlah daun 52,5 dan 22,5 mm terhadap tinggi tunas, dan waktu munculnya tunas minggu ke 4 dengan rata-rata 7, sedangkan pada jumlah tunas IAA umur 8MST F hitung $3,66 < F$ tabel 3,88.
3. Interaksi Benziladenin (BA) dan Indole Acetic Acid (IAA) berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, tinggi tunas, waktu munculnya tunas, sedangkan pada jumlah tunas tidak berpengaruh, pada jumlah daun B₂I₁ taraf BA (2mg/l) & IAA (0,5mg/l) menghasilkan rata-rata 42,5 helai daun, tinggi tunas B₃I₁ taraf BA (3mg/l) & IAA (0,5mg/l) menghasilkan rata-rata 12 mm, waktu munculnya tunas minggu ke 4 B₂I₁ menunjukkan dengan rata-rata jumlah tunas 3,5. Sedangkan pada jumlah tunas BA&IAA umur 8MST F hitung $2,72 < F$ tabel 3,00.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menentukan konsentrasi yang lebih tepat untuk penelitian jenis kultur jaringan dengan menggunakan zpt BA dan IAA pada nanas asal Sipahutar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim., (2012) a, *Komoditi Unggulan Kabupaten Tapanuli Utara*, hansel-osbert.blogspot.com/2009_06_01_archive.html, diakses tanggal 1 April 2012.
- _____, (2010) b, Harga Anjlok, Nanas Sipahutar Terancam Punah, *Harian Agribisnis*, Kamis, 16 Des 2010 08:08 WIB.
- Budiyanto., (2013), *Pengaruh Hormon terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan*, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Fatimah, S. dan H, Endang., (2002), *Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Benzyl Adenin (BA) dan NAA Terhadap Pertumbuhan Temulawak (Curcuma xanthorrhiza ROXB.) Secara In Vitro*, Vol. XIII, No. 2, Buletin Tanaman Rempah dan Obat.
- Fuadi, M. dan Hilman, Y., (2008), *Pengaruh Konsentrasi Benzil Adenin Terhadap Kualitas Pascapanen Dracaena sanderiana dan Codiaeum variegatum*, Vol 18 No. 4 J.Hort, Pusat penelitian dan Pengembangan Holtikultura, Jakarta.
- Harahap, F., Roedy Poerwanto., Nusyirwan (2002), *Seleksi dan Pengakaran Tanaman Manggis (Garcinia mangostana L.) In Vitro Hasil Induksi Radiasi Sinar Gamma Untuk Mendapatkan Mutan Potensial*, Medan, Universitas Negeri Medan.
- Harahap, F.,(2006),*Optimasi Media Pertumbuhan Tanaman Manggis (Pengaruh BAP dan Pola Pemotongan Eksplan Terhadap Pembentukan Tunas Secara in vitro)*, Prosiding Seminar Nasional Biotek dan Pemuliaan Tanaman IPB, Bogor.
- Harahap, F.,(2007), *Pengaruh BAP dan Pola Pemotongan Eksplan terhadap Pembentukan Tunas Manggis (Garcinia mangostana L.) in vitro*, Buletin Agronomi Volume 2, Departemen Agronomi dan Holtikultura Fakultas Pertanian, IPB, Bogor
- Harahap, F., (2011), *Kultur Jaringan Tanaman*, Medan, Universitas Negeri Medan.
- Hanafiah, K, A., (2011), *Rancangan Percobaa, Teori Dan Aplikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hidayat., (2007), *Induksi Pertumbuhan Eksplan Endosperm Ulin dengan IAA dan Kinetine*, Bali, Fakultas Pertanian Universitas Udayana Denpasar Bali – Indonesia.

- Karjadi, K., (2007), *Pengaruh Penambahan Kinetin, IAA dan GA3 Terhadap Pertumbuhan Plantlet Kentang*, J. Agrivigor 6 (2): 100-105
- Nugroho, A., dan Sugito, H., (2000), *Pedoman Pelaksanaan Teknik Kultur Jaringan*, Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Pratiwi, T., (2010), *Pengaruh Kombinasi Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) IAA dan BAP Pada Kultur Jaringan Tembakau Nicotiana tabacum L. Var. Prancak N-2*, Surabaya, ITS.
- Purnamaningsih, Ragapadmi., Mariska, Ika., Supriati, Yati., (2009), *Penggunaan Paclobutrazol dan ABA Dalam Perbanyakan Nenas Simadu Melalui Kultur In Vitro*, Bogor, Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.
- Rukmana, R., (1996), *Nenas Budidaya Dan Pascapanen*, Kanisius, Yogyakarta
- Soedarya, A., (2009), *Agribisnis Nanas*, CV Pustaka Grafika, Bandung.
- Sari, R, N., (2002), *Analisis Keragaman Morfologi dan Kualitas Buah Populasi Nenas (Ananas comosus (L.) Merr.) Queen Di Empat Desa Kabupaten Bogor*, Laporan Hasil Penelitian, FP Institut Pertanian Bogor
- Sudjana., (1989), *Metpoda Statistika*, Penerbit Tarsito Bandung: Bandung.
- Syahid, S. dan Kristina, N., (2008) *Multiplikasi Tunas, Aklimatisasi dan Analisis Mutu Simplisia Daun Encok (Plumbago zeylanica L.) Asal Kultur In Vitro Periode Panjang* Vo. XIX No.2 , Bul Littro.
- Tampubolon, J., (2012), *Honas Sipahutar*, <http://taputblog.blogspot.com/2011/01/honas-sipahutar.html>, diakses tanggal 1 April 2012.
- Winten, K., (2009), *Zat Pengatur Tumbuh dan Peranannya Dalam Tanaman*, Vol.6 No.1. Majalah Ilmiah Untab.
- Yuliarti, N., (2010), *Kultur Jaringan Skala Rumah Tangga*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Zulkarnain., (2007), *Regenerasi Tanaman Nenas (Ananas comosus L.) Dari Tunas Aksilar Mahkota Buah*, Jambi, Agroland.
- Zulkarnain., (2009), *Kultur Jaringan Tanaman*, Jambi : Penerbit Bumi Aksara.